

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi sebagai sokoguruperekonomianbangsaharusiapmenghadapitantanganpersaingan yang terjadi. Hal ini sangatlah bergantung padainसान-pengelola koperasi yang diharapkan mampu bersifat proaktif, memiliki jiwa kewirausahaan yang antusias dan inovatif dalam mengantisipasi segala hal yang akan dihadapi dimasa yang akan datang dengan didasari oleh semangat yang tinggi serta berpegang teguh terhadap asas dan prinsip-prinsip koperasi.

Pemeringkatan koperasi penting dilakukan untuk mengetahui kinerja koperasi dalam satu periode tertentu dan menetapkan peringkat kualifikasi koperasi serta mendorong koperasi agar menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan kaidah bisnis yang sehat. Bagi koperasi hal ini merefleksikan tingkat kesehatan seluruh elemen yang ada, serta untuk meningkatkan daya dukung dan daya saing bisnis. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan umpan balik dan memotivasi pada KSU Nirmala Tirta agar dapat berfungsi sebagai badan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, maka perlu dilakukan penilaian kinerja dan pemeringkatan koperasi dalam periode tertentu sebagai gambaran dari peringkat kualifikasi koperasi tersebut.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh kinerjanya. Penilaian kinerja dan pemeringkatan koperasi di landaskan pada Peraturan Menteri

Negara Koperasidan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Peningkatan Koperasi. Evaluasi dilakukan dengan menilai aspekba dan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Hasil evaluasi koperasi akan menunjukkan peringkat kualifikasi koperasi dilihat dari tingkat kualitas, yaitu sangat berkualitas, berkualitas, cukup berkualitas, kurang berkualitas atau tidak berkualitas. Pada dasarnya hasil peningkatan koperasi dapat mencerminkan kondisi koperasi yang ditingkatkan. Sehingga koperasi dengan peringkat yang baik dengan sendirinya merefleksikan kesehatan dan kemampuan bisnisnya.

Koperasi Serba Usaha (KSU) Nirmala Tirta adalah koperasi yang didirikan pada tahun 1996, beralamatkan di Banjar Dinas Melanting kecamatan Banjar, koperasi ini bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan usaha perdagangan. Dimana keanggotaannya terdiri dari berbagai macam profesi, mulai dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru, karyawan swasta dan profesi lain-lain koperasi ini didirikan pada tahun 1996 dimana saat ini sudah memiliki anggota yang berjumlah 309 orang.

Tabel 1.1

Analisa Laporan Keuangan KSU Nirmala Tirta Banjar
Tahun Buku 2015-2017

No/Tahun	2015	2016	2017
Neraca Singkat:			
Aktiva Lancar	Rp 1.043.634.867	Rp 1.022.480.856	Rp 1.171.106.514
Aktiva Tetap	Rp 10.827.500	Rp 10.919.250	Rp 7.421.000
(jumlah)	(Rp 1.054.462.367)	(Rp 1.033.400.106)	(Rp 1.178.527.514)
Kewajiban	Rp 761.660.717	Rp 699.798.970	Rp 787.229.236
Kekayaan Bersih	Rp 292.801.649	Rp 333.601.136	Rp 391.298.278

Sisa Hasil Usaha	Rp 54.072.291	Rp 40.063.377	Rp 42.492.075
Analisa Ratio			
Keuangan:			
Likuiditas	137,02%	146,11%	149,00%
Solvabilitas	138,44%	147,67%	149,70%
Rentabilitas	18,46%	12,01%	10,08%

Sumber :KoperasiSerba Usaha NirmalaTirtaBanjar

Dari

tabel ini, peneliti menemukan adanya peningkatan dan penurunan baik dari neraca singkat, sisa hasil usaha, maupun ratio keuangan, serta dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap salah satu pegawai di Koperasi Serba Usaha Nirmala Tirta, peneliti menemukan bahwa belum pernah dilakukan penilaian kinerja koperasi, dan juga pegawai maupun pengurus kurang mengetahui prosedur penilaian kinerja koperasi sehingga tidak diketahui perkembangan kinerja dari koperasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui Kinerja Koperasi Dengan Metode Pemeringkatan (Studi Kasus Pada KSU Nirmala Tirta Tahun 2017).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ditemukan kenaikan dan penurunan baik dari neraca singkat, sisa hasil usaha, maupun ratio keuangan yg dilihat dari analisa laporan keuangan dari tahun 2015-2017
2. Pegawai dan pengurus KSU Nirmala Tirta tidak mengetahui prosedur penilaian kinerja

3. Belum pernah dilakukan penilaian kinerja dengan menggunakan peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No.06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang pedoman pemeringkatan koperasi yang dilihat dari 6 (enam) aspek yaitu: aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesifitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua masalah dapat diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Penelitian ini dibatasi pada masalah kinerja dan peringkat kualifikasi KSU Nirmala Tirta tahun 2017 dilihat dari aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek badan usaha aktif
2. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek kinerja usaha yang semakin sehat
3. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek kohesivitas dan partisipasi anggota

4. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek orientasi kepada pelayanan anggota
5. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek pelayanan kepada masyarakat
6. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek kontribusi terhadap pembangunan anggota

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui tingkat kinerja koperasi dengan menggunakan metode pemeringkatan. Sesuai Dengan Keputusan Menteri No. 06 Per/MKUKM/III/2008 tentang pedoman pemeringkatan koperasi yang ditinjau dari 6 (enam) aspek yaitu: Aspek Badan Usaha Aktif, Kinerja Usaha yang Semakin Sehat, Kohesivitas dan Partisipasi Anggota, Orientasi Kepada Pelayanan Anggota, Pelayanan Kepada Masyarakat, Kontribusi Terhadap Pembangunan Daerah.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbang terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang penilaian tingkat kinerja koperasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membuka kemungkinan untuk penelitian tindakan lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.
- 2) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Koperasi.

b. Bagi Koperasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

- 1) Masukan untuk pengembangan KSU Nirmala Tirta
- 2) Bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan selanjutnya.

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Universitas khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, dalam mengembangkan kurikulum mata kuliah yang lebih baik terutama berhubungan dengan perkoprasian